

Persekutuan Doa
GKJ Rewulu
PENGAKUAN DAN PENYESALAN DIHADAPAN TUHAN
AYUB 4:1-21

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 1:1-2 HALELUYA, PUJILAH

Reff :

Haleluya! Pujilah Allah Yang Agung, Maha Esa!

Dalam Kristus kita kenal Allah Yang Hidup, Bapa kekal!

1. Langit, buana semesta patut memuji kuasaNya,
karna berkatNya tak henti, limpah kasihNya tak terperi.
2. Wahai dunia, soraklah! Angkat suaramu, nyanyilah!
Tabuhlah tifa dan gendang, iringi puji dalam tembang

3. DOA PELAYANAN FIRMAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 59:1-2 BERSABDALAH, TUHAN

1. Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.
Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.
2. Kuatkanlah kami dan hiburlah kami.
Kuatkanlah kami dan hiburlah kami

5. PEMBACAAN ALKITAB : AYUB 4:1-21

6. RENUNGAN

PENGAKUAN DAN PENYESALAN DIHADAPAN TUHAN

“Mungkinkah seorang manusia benar di hadapan Allah, mungkinkah seseorang tahir di hadapan Penciptanya?”

(Ayub 4:17)

Ayub adalah hamba Tuhan yang saleh, diberkati dengan banyak harta benda dan juga anak yang banyak. Tiba-tiba ia harus menghadapi bermacam-macam persoalan. Seperti peribahasa yang sering kita dengar, sudah jatuh tertimpa tangga. Saking banyaknya persoalan yang harus ia hadapai dan begitu sakitnya yang ia alami. Seluruh harta bendanya dirampok, anak-anaknya mati karena rumahnya roboh terkena anging yang sangat besar, malahan istrinya menyalahkan Ayub yang tetap percaya dan menyembah Tuhan Allah. Apa dosa dan kesalahan Ayub sampai-sampai ia harus menghadapi persoalan yang sangat besar dan dalam situasi yang sangat sulit?

Elifas sahabat Ayub, telah menemaninya selama tujuh hari disaat Ayub menyesali keadaan hidupnya saat itu. Elifas juga tidak bisa melihat dan menunjukkan apa yang menjadi dosa dan kesalahan Ayub. Akan tetapi pertanyaan Elifas, melahirkan sebuah kepercayaan, bahwa masalah yang sedang dihadapi oleh Ayub ini karena dosa dan kesalahan Ayub.

Sama dengan Elifas, kita tidak tahu mengapa kita bisa menghadapi persoalan hidup yang besar. Apalagi kalau mendengar orang lain juga mengalami persoalan di dalam hidup mereka. Penghiburan yang bisa menguatkan dalam menghadapi situasi yang sulit adalah saudara yang ikut berbelarasa. Tidak perlu untuk terlalu menasehati, lagian kita juga tidak tahu apa sebenarnya yang sedang dialami. Apalagi harus memberikan nasehat ini dan itu. Jikalau hal tersebut diterapkan di dalam hidup kita, apakah iya kita mau diharuskan melakukan ini dan itu?

Hanya mengakui dan menyesali yang bisa kita lakukan dalam menghadapi persoalan, yang tidak bisa kita pahami.

Pemahaman kita ini terbatas. Dan kita tidak bisa mengakui dosa, kalau memang kita merasa tidak melakukan dosa dan kesalahan. Akan tetapi kiranya kita semua dimampukan untuk menjauhkan diri dari rasa merasa paling benar, sehingga menyalahkan orang lain, dan bisa juga bertanya kepada Tuhan, “Mengapa Tuhan memperbolehkan saya menghadapi masa sulit ini atau persoalan yang besar ini?” Mengakui dan menyesali merupakan tanda penerimaan, percaya, dan berserah kepada kebaikan Tuhan. Oleh karena itu, marilah kita mengakui akan segala kelemahan kita dihadapan Tuhan dan berserah akan kebaikan dan pertolongan Tuhan di dalam kehidupan kita. Tuhan Yesus memberkati. Amin.

7. SAAT TEDUH

8. DOA SAFAAT

1. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
2. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
3. Pandemi Covid-19
4. Bangsa dan Negara
5. Doa Bapa Kami

9. NYANYIAN UMAT

KJ 363:1-2 BAGI YESUS KUSERAHKAN

1. Bagi Yesus kuserahkan hidupku seluruhnya;
Hati dan perbuatanku, pun waktuku milikNya.
Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milikNya.
Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milikNya.
2. Tanganku kerja bagiNya, kakiku mengikutNya;
Mataku memandang Yesus; yang kupuji Dialah!
Bagi Yesus semuanya, yang kupuji Dialah!
Bagi Yesus semuanya, yang kupuji Dialah!